

ABSTRAK

Kota Tangerang dan Kabupaten Tangerang yang merupakan bagian dari wilayah Jabodetabek (Jakarta – Bogor – Depok – Tangerang – Bekasi) menjadi penyangga Ibu Kota Indonesia yaitu DKI Jakarta. Sebagai kota besar Kota Tangerang pasti memiliki berbagai masalah, salah satunya adalah kemacetan lalu lintas. Kemacetan lalu lintas ini disebabkan oleh tingginya angka pertumbuhan kendaraan pribadi. Berdasarkan hal tersebut, Pemerintah melalui PT. Jasamarga Kunciran – Cengkareng sebagai pengelola jalan tol meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol akan melanjutkan pembangunan jaringan jalan tol baru lanjutan dari jalan Tol Jakarta *Outer Ring Road II* untuk mengurangi tingkat kemacetan menuju bandara Soekarno Hatta.

Pelaksanaan proyek ini dilakukan oleh PT Jasamarga sebagai *owner*, PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. sebagai kontraktor dan PT. Cipta Strada sebagai Konsultan. Proyek tersebut direncanakan selesai dengan kontrak pekerjaan 457 hari kalender dengan panjang jalan jalan tol 14,2 km yang terbagi dari 4 section. Jalan tol ini berfungsi untuk memecah lalu lintas yang saat ini menumpuk di dalam kota Tangerang.

Kerja praktik yang kami lakukan pada proyek Pembangunan Jalan Tol Cengkareng – Batu Ceper – Kunciran ini mengkaji tentang metode pelaksanaan pekerjaan *Bored Pile* dan pemasangan *Erection Steel Box Girder*, yang berisi tentang pekerjaan persiapan, pekerjaan pembesian, pekerjaan bekisting, pekerjaan pengecoran, dan pekerjaan perawatan beton.

Pada pembahasan tinjauan khusus, yang akan kami bahas yaitu tinjauan metode pelaksanaan pekerjaan *bore pile* dan *erection steel box girder*, akan dijelaskan tahap awal hingga tahap akhir pekerjaan yaitu perawatan beton (*curing*).

Kata Kunci : Jalan Tol, *Erection Steel Box Girder*, *Bore Pile*, Kunciran, Batu Ceper, Kota Tangerang